

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN  
PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA  
(PMRI) DI SEKOLAH DASAR NEGERI III BANTUL DITINJAU DARI  
KETERCAPAIAN PROGRAM DAN KENDALA-KENDALANYA**

Oleh  
Feny Indriyati  
NIM.003124013

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI di kelas 1A SDN III Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 1A SDN III Bantul dan guru kelasnya. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan PMRI yang meliputi aktivitas belajar siswa dan peranan guru pada proses pembelajaran, wawancara untuk mengungkap data yang sulit dicari atau ditemukan melalui obsevasi, angket untuk mengetahui pendapat guru mengenai aktivitas belajar siswa dan peranan guru dalam pembelajaran dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan PMRI pada pembelajaran matematika. Teknik analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, triangulasi, dan display data.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) Guru kelas 1A SDN III Bantul pada pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI sudah menyajikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan benda-benda yang dikenal anak. Namun pemilihan masalah yang disajikan belum memunculkan beberapa alternatif jawaban, yang disebabkan guru tidak mempunyai banyak waktu dan biaya untuk menyediakan benda-benda nyata. (2) Siswa kelas 1A SDN III Bantul membuat model sedotan yang digambarkan sebagai garis-garis berjajar untuk menyelesaikan soal, adapula yang menggunakan alat peraga sedotan, jari tangan, dan pensil-pensil warna yang dimilikinya. (3) Ide siswa kelas 1A SDN III Bantul sudah tampak jelas dan dikemukakan dengan suara keras di dalam kelas oleh beberapa siswa. (4) Penggunaan interaksi pada pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI di SDN III Bantul sudah dilakukan oleh siswa yaitu interaksi antar siswa yang muncul pada saat siswa sating berdiskusi dan bekerja sama menyelesaikan soal bersama dengan teman sebangkunya maupun teman yang lain. Interaksi antara guru dan siswa belum terjadi, yang disebabkan siswa masih belum berani bertanya pada gurunya. (5) Penggunaan keterkaitan pada pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI di SDN III Bantul sudah muncul di kelas, yaitu materi pengurangan dan penjumlahan.